

PENGARUH SISTEM PENGENDALIAN MANAJEMEN DAN KOMITMEN ORGANISASI TERHADAP KINERJA KARYAWAN (Studi pada Karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali)

Bubun Baharudin¹, Aini Kusniawati² Iwan Setiawan³
¹²³ Fakultas Ekonomi, Universitas Galuh
 iwansetiawan@unigal.ac.id

Abstrak

Penelitian ini berfokus pada pengaruh sistem pengendalian manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali. Permasalahan yang dihadapi dalam penelitian ini meliputi: 1. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali? 2. Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, dan 3. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali? Tujuan dari penelitian ini antara lain untuk mengetahui dan menganalisis: 1. Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, 2. Pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, dan 3. Pengaruh sistem pengendalian manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan metode survey explanatory. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali yang berjumlah 66 orang karyawan. Dengan menggunakan teknik sampling jenuh maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 66 orang. Teknis analisis data yang digunakan yaitu: secara parsial meliputi: koefisien korelasi sederhana, koefisien determinasi dan uji t, sedangkan secara simultan meliputi: koefisien korelasi berganda, regresi linier berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1. Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, 2. Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, dan 3. Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali.

Kata Kunci : Sistem Pengendalian Manajemen, Komitmen Organisasi, dan Kinerja Karyawan

Pendahuluan

Toserba Gunasalma 1 Kawali sebagai salah satu bentuk perusahaan yang bergerak di bidang usaha *retail*, dalam beberapa tahun ini telah melakukan pembenahan di bidang sumber daya manusianya. Kinerja karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali dapat terlihat dari tingkat penjualan. Pencapaian realisasi penjualan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1
Target dan Realisasi Penjualan
pada Toserba Gunasalma 1 Kawali September 2020 – Desember 2020

Bulan (Tahun 2020)	Penjualan (Rp)	
	Target	Realisasi
September	121.000.000	122.345.027
Oktober	123.000.000	126.939.237

November	127.000.000	125.769.100
Desember	127.500.000	126.459.000
Jumlah	498.500.000	501.512.364
Rata-rata	124.625.000	125.378.091

Sumber: Manager Toserba Gunasalma 1 Kawali

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa secara keseluruhan realisasi penjualan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali dari bulan September sampai dengan Desember tahun 2020 sudah tercapai. Terlihat dari target penjualan sebesar Rp 498.500.000 sedangkan realisasi penjualan sebesar Rp 501.512.364. Namun demikian, realisasi penjualan produk yang ada di Toserba Gunasalma 1 Kawali pada bulan November dan Desember tidak sesuai dengan target penjualan. Hal ini dikarenakan kurangnya optimalnya kinerja karyawan dalam bekerja, misalnya karyawan khususnya bagian penjaga *counter fashion* kurang memiliki inisiatif untuk merapihkan produk pakaian yang telah berantakan. Selain itu, karyawan kurang memiliki kemampuan dalam melayani konsumen dan kurang komunikatif dalam mempromosikan produk yang ada di Toserba Gunasalma 1 Kawali. Untuk menentukan keberhasilan dan pengembangan yang berkelanjutan, maka perusahaan saat ini harus memiliki sistem yang baik dan tenaga kerja yang berkualitas, sistem yang baik salah satunya adalah sistem pengendalian manajemen yang optimal. Hasil observasi peneliti menunjukkan bahwa terdapat beberapa permasalahan berkaitan dengan sistem pengendalian manajemen pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, diantaranya: pimpinan dan manajer belum mengadakan evaluasi atas hasil kerja karyawan, belum ada pelaksanaan program pelatihan kerja untuk para karyawan dan belum memadainya karyawan baik dari segi kualitas maupun kuantitas.

Karyawan yang bekerja di Toserba Gunasalma 1 Kawali terdiri dari karyawan tetap dan karyawan magang. Tidak dipungkiri bahwa komitmen karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali masih rendah, hal ini terlihat jelas pada tingkat *turnover* karyawan yang tinggi.

Tabel 1.2
Tingkat *Turnover* Karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali Tahun 2020

Bulan	Karyawan Masuk	Karyawan Keluar	Total Karyawan	Persentase
Oktober	20	11	84	13,09%

November	24	15	73	20,55%
Desember	30	18	66	27,27%

Sumber: *Manager Toserba Gunasalma 1 Kawali*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa tingkat *turnover* karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali masih tinggi. Tingginya angka *turnover* mengindikasikan rendahnya komitmen sebuah organisasi dimana karyawan kurang memiliki loyalitas terhadap perusahaan. Hasil peninjauan awal diketahui bahwa karyawan kurang berpartisipasi dalam pembuatan keputusan seperti memberikan ide maupun saran demi kemajuan organisasi. Komitmen organisasi karyawan pada suatu perusahaan memang dapat mempengaruhi kinerja. Pekerja yang mempunyai komitmen terhadap organisasi senang untuk menjadi anggota organisasi, percaya terhadap organisasi dan mempunyai perasaan yang baik tentang organisasi, dan bersedia bersedia membela organisasi, dan mau melakukan sesuatu yang baik untuk organisasi. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dengan ini peneliti melakukan sebuah penelitian yang berjudul “**Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada Karyawan Toserba Gunasalma 1 Kawali)**”. Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah dijabarkan, maka permasalahan yang dibahas dalam penelitian dirumuskan sebagai berikut. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali? Bagaimana pengaruh komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Bagaimana pengaruh sistem pengendalian manajemen dan komitmen organisasi terhadap kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali?

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan yaitu metode eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Pengertian metode *explanatory* menurut Sugiyono (2018:6) yaitu sebagai berikut:., Metode *explanatory* yaitu metode yang menjelaskan suatu generalisasi sampel terhadap populasinya, dimana menggunakan sampel dan hipotesis serta untuk menguji hipotesisnya menggunakan statistik inferensia. Sedangkan metode kuantitatif adalah pendekatan ilmiah yang memandang suatu realita itu dapat diklasifikasikan, kongkrit, teramati dan terukur, hubungan variabelnya bersifat sebab akibat dimana data penelitiannya berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik.

Sedangkan yang dimaksud dengan metode penelitian kuantitatif menurut Sugiyono (2018:15) yaitu, Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang menekankan pada fenomena-fenomena yang objektif dan digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel-sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang ditetapkan.

Pembahasan

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Berdasarkan hasil penelitian pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengenai Sistem Pengendalian Manajemen, dengan indikator: struktur organisasi, kebijakan, prosedur, personalia, perencanaan, pencatatan akuntansi, dan pelaporan, diketahui bahwa Sistem Pengendalian Manajemen pada Toserba Gunasalma 1 Kawali dinilai masih kurang baik. Hal ini terlihat dari karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali yang kurang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan bidang pekerjaannya, kurang dilaksanakannya kegiatan pelatihan berkaitan dengan pelaksanaan pekerjaan, kurang adanya kegiatan pemeriksaan atas hasil kerja setiap karyawan, serta kegiatan pengawasan yang kurang dilaksanakan secara berkesinambungan.

Hasil analisis koefisien korelasi sederhana diperoleh nilai $r_{x_1,y}$ sebesar 0,88 dan memiliki arti bahwa Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai hubungan yang sangat kuat dengan Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil $KD = 77,44\%$ yang artinya besarnya persentase pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali adalah sebesar 77,44% sedangkan sebesar 22,56% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya seperti: motivasi, kompensasi, dan kompetensi. Selanjutnya, hasil dari uji signifikansi melalui uji t diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $14,82 > 1,99773$ dan artinya bahwa hipotesis yang diajukan yaitu Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Suadi (2011:8) yang menyatakan bahwa: “Sistem pengendalian manajemen

meliputi seluruh aturan organisasi dan tindakan yang didesain untuk mencapai tujuan dalam meningkatkan kinerja dengan resiko yang kecil.”

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan yaitu Sistem Pengendalian Manajemen berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Dengan demikian Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal ini bermakna bahwa apabila sistem pengendalian manajemen pada Toserba Gunasalma 1 Kawali semakin baik maka kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Berdasarkan hasil penelitian pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengenai Komitmen Organisasi, dengan indikator: identifikasi, keterlibatan, dan loyalitas, diketahui bahwa karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali memiliki komitmen organisasi yang kurang tinggi. Hal ini terlihat dari karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali yang kurang memiliki keinginan yang kuat untuk menjaga keanggotaannya didalam organisasi, kurang bersedia mengorbankan kepentingan pribadi demi kepentingan organisasi tanpa mengharapkan apapun, dan kurang adanya keterikatan emosional dengan organisasi. Hasil analisis koefisien korelasi sederhana diperoleh nilai $r_{x_2.y}$ sebesar 0,89 dan memiliki arti bahwa Komitmen Organisasi mempunyai hubungan yang sangat kuat terhadap Kinerja Karyawan pada toserba Gunasalma 1 Kawali. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil $KD = 79,21\%$ yang artinya besarnya persentase pengaruh Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali adalah sebesar 79,21% sedangkan sebesar 20,79% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya seperti: motivasi, kompensasi, dan kompetensi. Selanjutnya, hasil dari uji signifikansi melalui uji t diperoleh perbandingan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $15,62 > 1,99773$ dan artinya bahwa hipotesis yang diajukan yaitu Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Wibowo (2014:371) menyatakan bahwa komitmen organisasi dapat mempengaruhi kinerja karyawan, sebagai berikut, Komitmen organisasi kepada perusahaan dipandang sangat penting dalam bisnis. Karyawan yang loyal akan bersedia untuk mendahulukan kepentingan perusahaan daripada kepentingan dirinya sendiri. Komitmen juga menjadi salah satu persyaratan dalam penilaian kinerja karyawan dan promosi jabatan. Dalam

setiap perilaku organisasional pasti membahas arti pentingnya komitmen organisasi. Komitmen organisasi dihubungkan dengan kepuasan kerja, tingkat absensi, keinginan untuk pindah dan kinerja.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang diajukan yaitu Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Dengan demikian Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal ini bermakna bahwa apabila komitmen organisasi pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengalami peningkatan maka kinerja karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali

Berdasarkan hasil penelitian pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengenai Kinerja Organisasi, dengan indikator: kualitas kerja (*quality of work*), ketepatan waktu (*promptness*), inisiatif (*initiative*), kemampuan (*capability*), dan komunikasi (*communication*), diketahui bahwa karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali memiliki kinerja yang kurang tinggi. Hal ini terlihat dari karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali yang kurang memiliki kemampuan dalam memunculkan ide dan gagasan baru, kurang adanya kreativitas dalam bekerja, kurang mempunyai kebebasan untuk berinisiatif dalam menyelesaikan pekerjaan, serta kurang memiliki semangat dalam melaksanakan tugas-tugas yang baru.

Hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan regresinya yaitu $\hat{Y} = 65,41 + 0,52X_1 + 0,70X_2$. Artinya jika nilai Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi = 0 atau bernilai konstan maka nilai Kinerja Karyawan = 65,41 dan apabila bobot Sistem Pengendalian Manajemen bertambah 1 maka bobot Kinerja Karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,52 begitupula dengan peningkatan nilai Komitmen Organisasi yang bertambah 1 maka bobot Kinerja Karyawan akan mengalami kenaikan sebesar 0,70. Adapun hasil analisis koefisien koerlasi berganda diperoleh nilai $R_{x_1, x_2, y}$ sebesar 0,91 dan memiliki arti bahwa Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi mempunyai hubungan yang kuat dengan Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Sedangkan dari hasil analisis koefisien determinasi diperoleh hasil $KD = 82,81\%$ yang artinya besarnya persentase Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Guasalma 1 Kawali adalah sebesar 82,81% sedangkan sebesar 17,19% dipengaruhi oleh faktor atau variabel lainnya seperti: motivasi, kompensasi, dan kompetensi. Selanjutnya,

hasil dari uji signifikansi melalui uji F diperoleh perbandingan $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $180,65 > 3,14$ dan artinya bahwa hipotesis yang diajukan yaitu Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Hal ini diperkuat dengan teori yang dikemukakan oleh Umam (2010:190) terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kinerja karyawan, antara lain sebagai berikut:., Faktor individual: kemampuan, keterampilan, latar belakang keluarga, pengalaman kerja, tingkat sosial, dan demografi seseorang. Faktor psikologis: persepsi, peran, sikap, kepribadian, motivasi, komitmen dan kepuasan kerja. Faktor organisasi: struktur organisasi, desain pekerjaan, kepemimpinan, sistem pengawasan atau pengendalian, dan sistem penghargaan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hipotesis yang telah diajukan yaitu Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi berpengaruh terhadap Kinerja Karyawan, dapat diterima atau teruji kebenarannya. Dengan demikian Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal ini bermakna bahwa apabila sistem pengendalian manajemen semakin baik dan komitmen organisasi pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengalami peningkatan maka kinerja karyawan pada Toserba Gunasalama 1 Kawali akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan pada bab sebelumnya mengenai Pengaruh Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali, dapat diambil simpulan sebagai berikut. Sistem Pengendalian Manajemen mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal ini bermakna bahwa apabila sistem pengendalian manajemen pada Toserba Gunasalma 1 Kawali semakin baik maka kinerja karyawan pada Toserba Gunasalama 1 Kawali akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal ini bermakna bahwa apabila komitmen organisasi pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengalami peningkatan maka kinerja karyawan pada Toserba Gunasalama 1 Kawali akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya. Sistem Pengendalian Manajemen dan Komitmen Organisasi mempunyai pengaruh terhadap Kinerja Karyawan pada Toserba Gunasalma 1 Kawali. Hal ini bermakna bahwa apabila sistem pengendalian manajemen semakin baik dan

komitmen organisasi pada Toserba Gunasalma 1 Kawali mengalami peningkatan maka kinerja karyawan pada Toserba Gunasalama 1 Kawali akan mengalami peningkatan, begitupun sebaliknya.

Daftar Pustaka

- Anthony, Robert N dan Vijay Govindarajan. 2012. *Management Control System*. Jakarta: Salemba Empat.
- Mangkunegara, AA. Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suadi, Arief. 2011. *Sistem Pengendalian Manajemen*. Yogyakarta: BPF
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung; Alfabeta.
- Sutrisno, Edy. 2014. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Umam, Khaerul. 2010. *Bisnis Perilaku Organisasi*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wibowo, M. Phill. 2014. *Perilaku Organisasi*. Edisi 12 Buku 1 dan 2. Jakarta: Salemba Empat.